

Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Jember

Alwan Ubaidurrahman¹, Titin Kartini², Tiara^{3*}

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember

¹200210301116@unej.ac.id, ²titin.fkip@unej.ac.id, ³tiara@unej.ac.id

Abstrak

Validitas yakni sebuah tes bisa dikatakan mempunyai validitas logis jika tes itu dapat memberikan data yang relevan untuk diukur. Reliabilitas yakni suatu konsistensi atau konstansi dari suatu alat ukur. Tes yang digunakan SMK Negeri 4 Jember untuk Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas XI Akuntansi terdiri dari tes objektif (soal pilihan ganda) yang dibuat sendiri oleh pendidik. Pendidik Akuntansi mengembangkan 25 soal pilihan ganda berdasarkan materi yang telah dipelajari siswa pada semester ganjil. 25 soal ini mencakup mata pelajaran seperti Perpajakan, Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Keuangan, Komputerisasi Akuntansi (MYOB), dan Akuntansi Perusahaan Dagang. Setiap soal berasal dari materi masing-masing mata pelajaran antara lain Administrasi, Manufaktur, Akuntansi Keuangan, Komputerisasi Akuntansi (MYOB), dan Akuntansi Perusahaan Dagang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 soal, 13 soal (52%) valid, sedangkan 12 soal (48%) tidak valid karena sig. (2-tailed) lebih dari taraf signifikansi 5%. Alasan ketidakvalidan butir soal menunjukkan adanya ketidaksesuaian isi soal akuntansi sehingga tidak sesuai dengan kompetensi atau keterampilan yang dinilai. Hasil uji reliabilitas butir soal akuntansi pada penilaian akhir semester ganjil di Kelas XI SMK Negeri 4 Jember tahun ajaran 2023-2024 dianalisis berdasarkan kriteria jika taraf signifikansi 5% lebih besar dari 0,60 maka soal dianggap mempunyai reliabilitas (reliable). Sebaliknya jika kriteria jika taraf signifikansi 5% kurang dari 0,60 jadi soal dianggap mempunyai reliabilitas atau tidak dapat diandalkan (unreliable). Berdasarkan analisis item-item akuntansi diketahui bahwa taraf signifikansi 5% nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,600 yaitu 0,611 yang menunjukkan bahwa soal tersebut reliable.

Kata Kunci : Analisis item, Penilaian akhir, Akuntansi

Abstract

Validity means that a test can be said to have logical validity if the test can provide relevant data to be measured. Reliability is the consistency or constancy of a measuring instrument. The test used by SMK Negeri 4 Jember for the Odd Semester Final Assessment in Class XI Accounting consists of objective tests (multiple-choice questions) created by the educators themselves. The Accounting educator developed 25 multiple-choice questions based on the material that students have studied during the odd semester. These 25 questions cover subjects such as Taxation, Government Accounting, Financial Accounting, Accounting Computerization (MYOB), and Trading Company Accounting. Each question is derived from the material of each subject, including Administration, Manufacturing, Financial Accounting, Accounting Computerization (MYOB), and Trading Company Accounting. The results of the validity test show that out of 25 questions, 13 questions (52%) were valid, while 12 questions (48%) invalid because sig. (2-tailed) more than the significance level of 5%. The reason for the invalidity of the question items shows that there is a discrepancy in the content of the accounting questions so that they are not in accordance with the competencies or skills assessed. The results of the reliability test of accounting question items in the final assessment of the odd semester in Class XI SMK Negeri 4 Jember for the 2023-2024 school year are analyzed based on criteria if the significance level of 5% is greater than 0.60, then the question is considered reliable. On the other hand, if the criterion is that the significance level of 5% is less than 0.60, then the question is considered reliable or unreliable. Based on the analysis of accounting items, it is known that the significance level of 5% is greater than 0.600, which is 0.611, which shows that the problem is reliable.

Keyword : Item analysis, Final assessment, Accounting.

1. PENDAHULUAN

Penilaian di kelas terdapat sebuah cara yang dilakukan secara sistematis dalam menetapkan serta mengambil keputusan pada hal kemampuan atau kompetensi dari tujuan pembelajaran. Penilaian sebagai aktivitas untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait pembelajaran peserta didik saat proses pembelajaran di dalam kelas. Secara umum, penilaian ialah kegiatan prosedur supaya tau nilai akhir dari peserta didik tentu tujuan dilaksanakan oleh pendidik supaya mengetahui pemahaman kompetensi keahlian pada peserta didik. Penilaian memegang peranan penting pada pengambilan keputusan saat mengetahui seberapa jauh peserta didik meraih pencapaian pembelajaran dengan memeriksa hasil pembelajaran dari peserta didik.

Menurut Bloom dalam (Ulfah & Arifudin, 2021) mengemukakan bahwa kognitif adalah mengukur pemahaman atau memahami makna materi yang dipelajari. Pemahaman tersebut mengacu pada sejauh mana peserta didik mampu menerima, mendapatkan, dan mencerna pelajaran saat diajarkan pendidik kepadanya, serta sejauh apa peserta didik bisa mengerti dan memahami saat telah dibaca, dialami, dan dirasakannya. Kemampuan tingkat berpikir atau kognitif (cognitive) dibagi menjadi 6 tingkat yaitu: (C1 Pengetahuan), (C2 Pemahaman), (C3 Penerapan), (C4 Analisis), (C5 Sintesis), dan (C6 Evaluasi).

Secara khusus tes terdapat dalam 2 hal yaitu tes objektif dan tes subjektif menurut (Arikunto, 2021). Sekolah SMK Negeri 4 Jember kelas XI Akuntansi pada Soal Penilaian Akhir Semester Gasal menggunakan tes objektif (soal pilihan ganda) dibuat sama pendidik itu sendiri. Pendidik Akuntansi membuat 25 soal pilihan ganda dari bab yang peserta didik sudah pelajari selama di semester gasal. Pada 25 soal pilihan ganda itu terdiri dari Pajak, Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi (MYOB), dan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Setiap butir soal diambil dari materi per bab nya dari tiap mata pelajaran tersebut dari Administrasi, Manufaktur, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi (MYOB), dan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

Menurut Sudjana pada (Goleman et al., 2019), analisis butir soal yakni ilmu yang mempelajari kualitas pertanyaan dengan tujuan untuk menciptakan suatu instrumen pengujian agar berbobot. Pada analisis butir soal diharapkan bisa dicapai untuk setiap kualitas dari elemen pertanyaan. Pada menganalisis elemen pertanyaan ini, diharapkan diperoleh hasil mengenai fungsionalitas pertanyaan. Menurut (Fajar & Junaidi, 2022), tes yang bermutu wajib terpenuhi persyaratannya seperti validitas atau reliabilitasnya. Suatu tes bisa dinilai valid jika mengetahui informasi relevan serta bisa dipakai demi menggapai arah yang diinginkan. Sifat reliabel pada tes terjadi jika tes yang dilakukan mampu mengetahui informasi secara konsisten bila diberikan kepada kesempatan berbeda-beda ataupun kelompok sejenis pada saat berbeda.

Menurut (Muharromah & Humaisi, 2020), kegiatan analisis butir soal yaitu upaya wajib dilakukan untuk meningkatkan kemutuan penyusunan soal. Proses ini melibatkan pengumpulan, merangkum, dan menggunakan informasi dari umpan balik peserta didik agar merancang pernyataan terkait pelaksanaan penilaian. Butir itu dianalisis terdiri dari validitas dan reliabilitas. Tujuan analisis soal yakni supaya meneliti dan mengevaluasi pertanyaan untuk memperoleh soal berkualitas baik saat mau dipakai. Selain itu mencakup upaya memperbaiki tes dengan memodifikasi atau menghilangkan pertanyaan dan informasi diagnostik yang tidak efektif tentang pemahaman materi yang diajarkan.

Kondisi sekolah dalam pendidik melakukan penilaian kepada peserta didik yaitu penilaian dari pendidik tiap mata pelajaran berupa penilaian ulangan harian, tugas kelompok, tugas proyek, lembar kerja peserta didik, uji kompetensi keahlian, PAS, dan PTS. Pada PAS terdapat permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 4 Jember yaitu kelemahan soal buatan pendidik yaitu belum tau arah tujuan untuk melihat keterampilan dan kompetensi pada setiap peserta didik.

Menurut pandangan (Sudijono, 2015) mengenai validitas, yang menyatakan bahwa sebuah tes bisa dikatakan mempunyai validitas logis jika tes itu dapat memberikan data yang relevan untuk diukur.

Agar mengetahui hasil tes sudah mempunyai validitas logis, perlu melaksanakan evaluasi pada 2 aspek, yakni aspek item serta aspek tes. Menurut (Sanaky, 2021) menyatakan validitas sebagai sebuah konsep pengukuran assesmen yang bertujuan untuk tujuan tertentu.

Menurut pandangan (Martiyani, 2019) mengenai reliabilitas. Indeks reliabilitas pada reliabilitas soal yaitu 0,729 dengan tingkat reliabilitas tinggi dan reliable terdapat pada soal penilaian akhir semester. Menurut (Biologi et al., 2024) menyatakan tes bisa reliabel jika tes dilakukan beberapa kali pada kelompok peserta didik yang sama. Menurut (Fukuda et al., 2012) reliabilitas merupakan suatu konsistensi atau konstansi dari suatu alat ukur.

2. METODE

Tahapan Penelitian

Cara mendapatkan data pada penelitian ini adalah dokumen. Dokumen ialah metode pengambilan data bersumber pada benda-benda tertulis dari sekolah. Metode dokumen didapatkan pada saat meminta kepada pendidik berupa soal PAS kelas XI dan kunci jawaban peserta didik. Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengevaluasi butir soal. Tujuan penelitian yakni supaya dapat mengevaluasi soal akuntansi pada penilaian akhir semester gasal di SMK Negeri 4 Jember. Sumber data pada penelitian yang diperoleh dengan mengumpulkan bukti/catatan yang telah tersip di sekolah. Data didapatkan dari permohonan ijin bertujuan untuk meminta soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik di SMKN 4 Jember. Pada penelitian ini terdapat 25 soal pilihan ganda yang berisi materi akuntansi. Analisis yakni analisis butir soal berupa validitas dan reliabilitas. Validitas soal menunjukkan sejauh mana soal tersebut dapat mendapatkan suatu hal secara akurat serta relevan mengenai isi yang diukur. Reliabilitas soal dikatakan reliabel ataupun konsisten jika memberikan hasil yang relatif sama jika diuji terus menerus.

Validitas

Validitas soal menunjukkan sejauh mana soal tersebut dapat mendapatkan suatu hal secara akurat serta relevan mengenai isi yang diukur. Rumus korelasi *product moment* yang dipakai agar bisa menghitung nilai suatu item adalah:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi pada variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah peserta didik
- $\sum X$ = Jumlah Skor Butir Soal
- $\sum Y$ = Jumlah Skor Total
- $\sum XY$ = Total dari hasil variabel X dan Y

Pengujian dengan kriteria:

- a. Jika nilai $r_{hit} >$ nilai r_{tabel} dalam (db) n-2 dengan taraf signifikan 5% maka hasil valid.
- b. Jika nilai $r_{hit} <$ nilai r_{tabel} dalam (db) n-2 dengan taraf signifikan 5% maka hasil tidak valid.

Reliabilitas

Suatu pengujian dikatakan reliabel ataupun konsisten saat menghasilkan hasil yang relatif sama saat diuji terus menerus. Saat menguji reliabilitas penelitian ini memakai rumus kuder richadson 20 (K-R.20). Proses dari data mentah sampai data di olah yaitu dengan melihat dari jawaban peserta didik secara keseluruhan dan dicari item jawaban benar dan item jawaban salah setelahitu dicari nilai reliabilitasnya. Rumus ini dipakai dalam menghitung reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = Banyaknya item
 s = Standar deviasi dari tes

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas

Skor	Kriteria
0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai 0,799	Tinggi
0,400 sampai 0,599	Sedang
0,200 sampai 0,399	Rendah
0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Validitas**

Uji validitas penelitian berfungsi mengetahui instrument yang digunakan dapat memberikan data yang relevan. Uji validitas dipakai menggunakan rumus korelasi Product Moment (*Pearson Correlation*). Butir soal dikatakan valid apabila:

- Memiliki koefisien relasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,396$.
- Memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2. Validitas soal pada indikator.

Indikator	Valid	Tidak Valid
Peserta didik mampu mengidentifikasi Dasar hukum NPWP	1	
Peserta didik mampu mengidentifikasi hak aparatur pajak	2	
Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian wajib Pajak	3	
Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi SPT pajak	4	
Peserta didik mampu menemui perubahan data pindah	5	
Peserta didik mampu membuat jurnal dari sebuah dokumen transaksi	6	
Peserta didik mampu melakukan analisa pada sebuah dokumen transaksi	7, 8	
Peserta didik mampu membuat jurnal dari sebuah dokumen transaksi		9, 10
Peserta didik mampu menganalisis hal-hal yang harus dilakukan dalam entry data awal perusahaan		11

Peserta didik mampu mengentry data awal pelanggan pada program MYOB	12
Peserta didik mampu menganalisis kegunaan menu banking dalam melakukan entry transaksi pada program MYOB	13
Peserta didik mampu menganalisis kegunaan menu sales dalam melakukan entry transaksi pada program MYOB	14
Peserta didik mampu menganalisis kegunaan menu Petty Cash dalam melakukan entry transaksi pada program MYOB	15
Memperkirakan nilai persediaan barang dagang	16
Menghitung nilai barang tersedia untuk dijual	17
Menghitung nilai HPP	18, 19
Jurnal Penyesuaian	20
Peserta didik mampu menjelaskan Persamaan Dasar Akuntansi Keuangan Lembaga	24, 25 21, 22, 23

Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal akuntansi kelas XI menandakan jika hasil validitas dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,396 dan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$. Pada hasil validitas di atas bisa dilihat jika ada beberapa butir soal penilaian akhir semester gasal tahun ajaran 2023-2024 yang tidak valid.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan dari 25 soal terdapat 13 soal dan terdapat 12 soal tidak valid, hal ini disebabkan dengan adanya nilai validitas yang tidak valid tersebut menandakan bahwa soal yang diujikan tersebut terdapat ketidaksesuaian seperti, butir soal akuntansi pada penilaian akhir semester gasal tersebut tidak sesuai dengan aspek kemampuan yang seharusnya diuji, sedangkan untuk uji validitas yang valid merupakan butir soal akuntansi yang layak diujikan untuk peserta didik. Proporsi butir untuk soal valid dan tidak valid secara keseluruhan dapat ditunjukkan persentase 52% soal valid dan persentase 48% soal tidak valid.

Hasil hitung validitas soal yang dihitung manual tergolong karakter soal yang valid dalam segi validitasnya dikarenakan keseluruhan soal valid ada 13 soal berkisar 52% dan soal tidak valid ada 12 soal berkisar 48%. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan dalam 25 soal menyatakan hasil valid dikarenakan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dalam (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5% maka hasil valid.

Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi setiap butir soal. Tes bisa reliabel jika tes dilakukan beberapa kali pada kelompok peserta didik yang sama.

Tabel 3. Reliabilitas soal pada indikator.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,611	25

Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas butir soal akuntansi kelas XI menandakan jika $r_{11} > 0,60$ jadi soal diuji itu mempunyai reliabilitas ($r=\text{reliable}$), tapi jika $r_{11} < 0,60$ jadi soal diuji itu tidak reliabel (un-reliable). Jadi hasil analisis soal akuntansi, soal itu memiliki nilai yakni 0,611 jadi soal itu reliable.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan dari 25 soal menyatakan hasil reliabel dikarenakan $r_{11} > 0,60$ maka hasil reliabel. Berdasarkan hal tersebut bahwa peneliti menghasilkan uji reliabilitas soal yang dihitung manual menggunakan alat bantu SPSS Statistics 25 dengan pengujian.

Hasil hitung reliabilitas soal yang dihitung manual memiliki rumus $r_{11} > 0,60$ tergolong karakter soal reliabel. Soal memiliki nilai yakni 0,611. Maka dari hasil analisis, soal mempunyai reliabel karena $r_{11} > 0,600$.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan bahwa hasil uji validitas item pada butir soal akuntansi penilaian akhir semester gasal yang dilakukan menghasilkan ada 13 soal valid (52%) dan ada 12 soal tidak valid (48%). Hasil uji reliabilitas pada butir soal akuntansi penilaian akhir semester gasal mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan bisa dikatakan bahwa soal penilaian akhir semester gasal sangat reliabel. Hasil analisis kesesuaian butir soal akuntansi penilaian akhir semester gasal dengan indikator aspek kognitif menunjukkan bahwa memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. *Bumi Aksara*.
- Martiyani. (2019). Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 5 Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. *Rajawali*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Biologi, P., Matematika, F., Alam, P., Surabaya, U. N., Biologi, P., Matematika, F., Alam, P., & Surabaya, U. N. (2024). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES MISKONSEPSI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE FOUR-TIER DIAGNOSTIC TEST PADA KONSEP RESPIRASI* *Validity and Reliability of Student Misconception Test Instruments Using the Four-Tier Diagnostic Test Method on the Concept of Respiration Alifia Ustadza Islamiyah Yuliani Abstrak*. 13(3), 684–690.
- Fajar, R., & Junaidi, J. (2022). Analisis Butir Soal Tipe Multiple Choices Questions (MCQ) pada Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.194>
- Fukuda, T., Baba, K. I., & Shimojo, S. (2012). Network design for contention avoidance in optical broadcast network. *2012 International Conference on Photonics in Switching, PS 2012*.
- Goleman et al., (2019). Analisis Distraktor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muharromah, M. M., & Humaisi, S. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Muna Ponorogo. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2), 102–114. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2250>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v1i1.615>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>